

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INOVATIF *DIRECTED
INQUIRY ACTIVITY (DIA)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI TEKS HIKAYAT DI KELAS X
MM 2 SMK NEGERI 1 PUNGGING**

Imam Shofi'i

SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto

Jl. Raya Trawas Pungging, Lebaksono, Kec. Pungging, Kab. Mojokerto

Abstrak. Berdasarkan analisis awal, dapat diketahui bahwa dari 6 kelas diampu peneliti terdapat 4 kelas dengan kategori rendah, salah satunya adalah kelas X MM 2. Keadaan kelas ini secara umum adalah umumnya heterogen dengan kemampuan akademik mayoritas berada pada level menengah ke bawah. Hasil ulangan sangat rendah, yaitu ketuntasan ulangan harian materi sebelumnya hanya di bawah 60%. Selain itu, antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran juga rendah, hal ini ditandai dengan banyaknya peserta didik yang terkesan cuek dengan pelajaran bahasa Indonesia, sering berguaru bahkan mengobrol sendiri dengan teman. Temuan lain di kelas X MM 2, yaitu minimnya peserta didik yang berani menjawab pertanyaan atau bersedia bertanya dengan suka rela, umumnya peserta didik harus dipaksa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan upaya perbaikan pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan model *Directed Inquiry Activity (DIA)*. Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Directed Inquiry Activity* pada teks hikayat di SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto Kelas X MM 2 Semester 2. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MM 2 SMK Negeri 1 Pungging dengan melibatkan 32 peserta didik dan peneliti dibantu oleh dua orang observer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Directed Inquiry Activity* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Directed Inquiry Activity* pada teks hikayat SMK Negeri 1 Pungging kelas X MM 2 semester 2 tahun pelajaran 2018/2019, berjalan dengan lebih efektif yang ditandai dengan meningkatnya antusias siswa. Selain itu, model pembelajaran *Directed Inquiry Activity* juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya skor rata-rata keterlaksanaan pembelajaran.

Kata Kunci : *DIA*, hasil belajar, teks hikayat

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan dewasa ini dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas. Persaingan lulusan bersamaan dengan pasar bebas antar negara menuntut meningkatnya output lulusan sekolah. Kondisi tersebut menuntut peserta didik serius dalam belajar sehingga mampu bersaing dengan sekolah lain bahkan negara dengan peserta didik dari negara lain.. Namun pada kenyataannya, seringkali hasil belajar peserta didik menunjukkan hasil belajar yang rendah. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran belum maksimal sehingga peserta didik lebih memilih bermain

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

atau berbicara dengan temannya, atau bahkan peserta didik juga bermalasan dengan tidur-tiduran ketika pendidik menyampaikan pelajaran.

Keadaan tersebut juga tidak jauh berbeda dengan peserta didik SMK Negeri 1 Pungging Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan analisis awal, dapat diketahui bahwa dari 6 kelas diampu peneliti, terdapat 4 kelas dengan kategori rendah, salah satunya adalah kelas X MM 2. Keadaan kelas ini secara umum adalah umumnya heterogen, namun dari sisi gender kurang berimbang dengan kemampuan akademik mayoritas berada pada level menengah ke bawah. Hasil ulangan sangat rendah, yaitu ketuntasan ulangan harian materi sebelumnya hanya di bawah 60%. Selain itu, antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran juga rendah, hal ini ditandai dengan banyaknya peserta didik yang kurang perhatian dalam proses pembelajaran pelajaran Bahasa Indonesia, sering bergurau bahkan melakukan aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran. Temuan lain di kelas X MM 2, yaitu minimnya peserta didik yang berani menjawab pertanyaan atau bersedia bertanya dengan suka rela, umumnya peserta didik harus dipaksa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan. Dengan kondisi tersebut, tentunya akan berpengaruh motivasi belajar yang rendah dan pada akhirnya akan menurunkan hasil belajar peserta didik.

Model *Directed Inquiry Activity* termasuk dalam pembelajaran inovatif yang sesuai dengan perkembangan kurikulum. Model *Directed Inquiry Activity* membantu meningkatkan pemahaman pembaca di dalam pembelajaran membaca berbagai bidang studi. Strategi ini membantu peserta didik dalam memilih informasi penting dan mengkategorikan informasi tersebut khususnya dalam informasi dari buku teks mata pelajaran (Wiesendanger, 2001). Strategi ini membantu peserta didik dalam mengatur, mengolah, dan memahami materi teks yang ditugaskan.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui kualitas pembelajaran melalui penerapan model *Directed Inquiry Activity* pada materi teks hikayat di kelas X MM 2 SMK Negeri 1 Pungging semester 2 tahun pelajaran 2018/2019, 2) untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama penerapan model *Directed Inquiry Activity* pada materi teks hikayat di kelas X MM 2 SMK Negeri 1 Pungging semester 2 tahun pelajaran 2018/2019, 3) untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada penerapan model *Directed Inquiry Activity* materi teks hikayat di kelas X MM 2 SMK Negeri 1 Pungging semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di tempat mengajar yakni SMK Negeri 1 Pungging tahun pelajaran 2018/2019 pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2019 dengan subyek penelitian adalah peserta didik kelas X MM 2 SMK Negeri 1 Pungging semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini penelitian tindakan dengan menggunakan metode siklus dengan dua siklus. Masing-masing siklus dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik materi teks hikayat. Bila

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

dibandingkan dengan kemampuan peserta didik pada awal penelitian melalui nilai yang didapat dari hasil pembelajaran konvensional. Selanjutnya data awal dibandingkan dengan hasil siklus satu dan kemudian dievaluasi serta refleksi untuk melangkah pada siklus kedua hingga mendapat hasil yang maksimal.

Rancangan Penelitian

Secara umum prosedur penelitian tindakan setiap siklus sebagai berikut:

Perencanaan

Pada tahap ini meliputi, 1) merencanakan proses pelaksanaan pembelajaran model *Directed Inquiry Activity* pada materi teks hikayat, khususnya tentang identifikasi isi pokok teks hikayat dan identifikasi karakteristik teks hikayat, 2) mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP, 3) menyusun Lembar Observasi Peserta didik, 4) menyusun kuis/tes.

Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan proses pembelajaran dengan model *Directed Inquiry Activity* pada materi teks hikayat yang telah direncanakan diantaranya:

Kegiatan Awal

Kegiatan awal meliputi 1) apersepsi, 2) informasi materi, 3) informasi tujuan, dan 4) placement test

Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi 1) membagi peserta didik secara berkelompok secara heterogen, 2) pendidik membagikan lembar kegiatan peserta didik atau meminta peserta didik membuka buku teks bahasa Indonesia kelas 10 edisi kurikulum 2013, 3) meminta peserta didik membaca teks hikayat, 4) berdasarkan teks pendidik meminta peserta didik menjawab enam pertanyaan, (yakni siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana), 5) pendidik mencatat prediksi peserta didik di papan tulis dengan kategori yang sesuai. Gunakan pertanyaan pemeriksaan dan teknik elaborasi agar peserta didik dapat mengingat informasi penting yang berkaitan dengan teks, 6) meminta salah satu kelompok untuk membaca teks secara keseluruhan dan buatlah beberapa perubahan yang diperlukan untuk prediksi mereka, 7) meminta peserta didik menjawab Tugas 1 secara berkelompok, 8) pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menyelesaikan tugas, 9) meminta peserta didik menyampaikan hasil pekerjaan di depan kelas, 10) pendidik meminta peserta didik mengidentifikasi isi teks dengan menyelesaikan tugas 2, 11) pendidik membimbing peserta didik dalam penyelesaian jawaban, dan 12) pendidik meminta salah satu kelompok menyampaikan gagasan dan kelompok lain memberikan tanggapan

Kegiatan Akhir

Pada tahap ini meliputi 1) Umpan Balik, 2) Kesimpulan, 3) Refleksi, dan 4) Salam

Observasi

Observer mengamati keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran dengan model *Directed Inquiry Activity* pada materi teks hikayat.

Refleksi

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

Tahap ini meliputi 1) meneliti hasil kerja peserta didik terhadap kuis yang diberikan, 2) menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I, 3) merencanakan untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari: 1) data tentang keaktifan peserta didik, 2) data tentang pelaksanaan pembelajaran oleh pendidik, dan 3) data tentang evaluasi hasil belajar peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data

Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia Teks Hikayat di SMK Negeri 1 Pungging kelas X MM 2 semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.

Metode Tes

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model *Directed Inquiry Activity* pada materi teks hikayat di SMK Negeri 1 Pungging kelas X MM 2 sebagai bentuk evaluasi.

Teknik Analisis Data

Adapun bagian-bagian yang dianalisis dengan teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

Analisis keterlaksanaan pembelajaran

Analisis yang digunakan pada tahap analisis keterlaksanaan pembelajaran adalah analisis deskriptif kualitatif. Dimana setiap poin penilaian keterlaksanaan pembelajaran dinilai sesuai dengan kriteria penilaian. Berdasarkan penilaian pengamat untuk tiap aspek yang diamati akan ditentukan kategorinya, yaitu tidak baik (1-1,5), kurang (1,6 – 2,5), baik (2,6 – 3,5), dan sangat baik (3,6 – 4).

Aktivitas peserta didik

Data aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dianalisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum A}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase aktivitas peserta didik

$\sum A$ = jumlah frekuensi tiap aktivitas muncul

$\sum N$ = jumlah total frekuensi aktivitas

Hasil Belajar Peserta didik

Berdasarkan data hasil tes pada setiap siklus, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengetahui ketuntasan individual dan klasikal. Ketuntasan individual dihitung dengan rumus:

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

$$P_{\text{individual}} = \left(\frac{\text{Jumlah indikator yang tercapai}}{\text{Jumlah seluruh indikator}} \right) \times 100\%$$

Peserta didik dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu sebesar 75%.

Ketuntasan klasikal dihitung dengan rumus:

$$P_{\text{klasikal}} = \left(\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \right) \times 100\%$$

Pembelajaran secara klasikal tuntas apabila rata-rata ketuntasan mencapai > 80% individu tuntas

Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila: 1) Pembelajaran berada pada kualitas minimal baik atau untuk keterlaksanaan RPP mendapatkan skor rerata 2.6 dan prosentase keterlaksanaan sintak dalam RPP minimal 80%, 2) Adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada kategori minimal aktif atau mencapai 80%, 3) Meningkatnya hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks hikayat ditandai dengan nilai yang dicapai \geq KKM, yaitumendapatkan skor minimal 75 sebanyak 85% dari jumlah peserta didik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

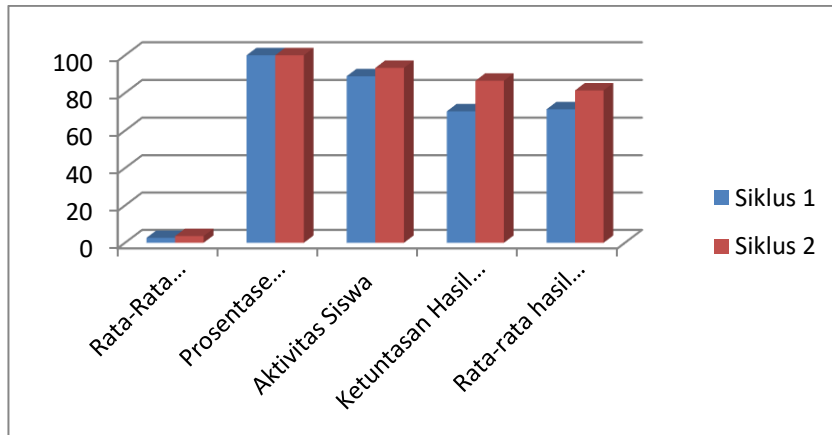
Hasil proses pembelajaran selama dua siklus secara ringkas dengan menerapkan *model Directed Inquiry Activity* disajikan sebagaimana data Tabel 1 berikut.

Tabel 1 rekapitulasi hasil proses pembelajaran pada kedua siklus

Aspek	Siklus 1	Kategori	Siklus 2	Kategori
Rata-Rata		Baik		Amat
Keterlaksanaan RPP	2.62		3.62	baik
Prosentase		Amat		Amat
Keterlaksanaan RPP	100%	baik	100%	baik
Aktivitas Peserta didik	88.89%	Aktif	93.33%	Aktif
Ketuntasan Hasil		Belum		Tuntas
Belajar (tes)	70.27%	tuntas	86.49	
Rata-rata hasil belajar		Baik		Baik
(tes)	71.35		81.35	

Apabila data tersebut disajikan dalam bentuk diagram maka akan nampak perbedaan sebagaimana diagram berikut:

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM



Berikut ini disajikan diagram perbandingan skor keterlaksanaan RPP selama dua siklus pada pelaksanaan model *Directed Inquiry Activity* sebagaimana data diagram 1.

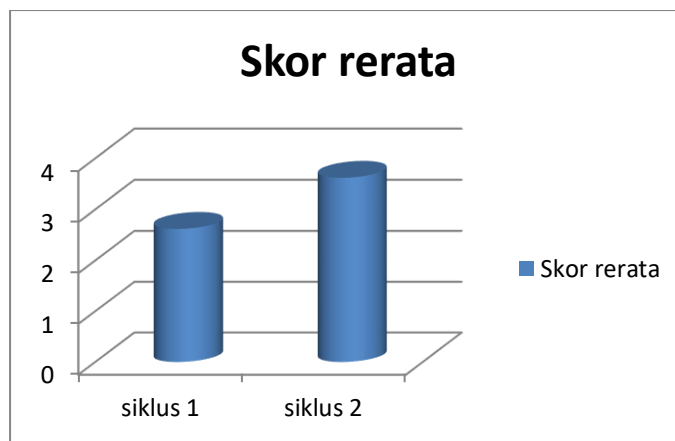


Diagram 1. Perbandingan skor keterlaksanaan RPP

Perbandingan aktivitas peserta didik selama dua siklus disajikan sebagaimana data diagram 2 berikut:

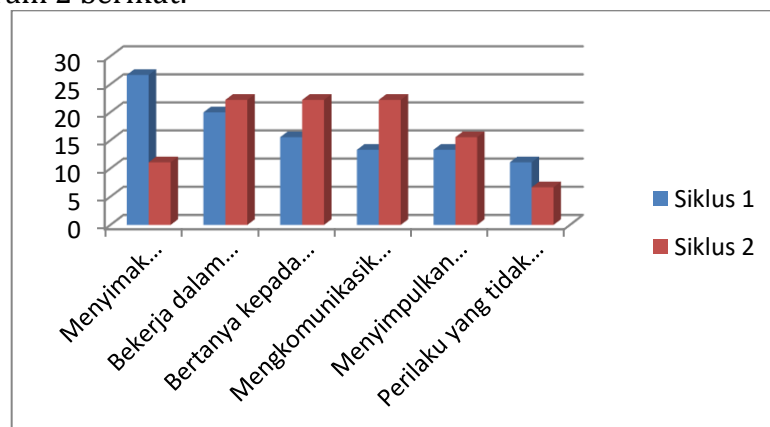


Diagram 2. Perbandingan aktivitas peserta didik

Perbandingan hasil belajar pada kedua siklus disajikan sebagaimana diagram 3 berikut:

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

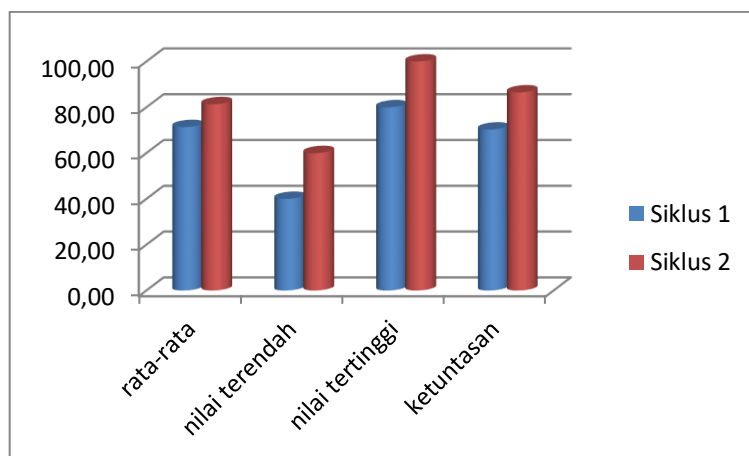


Diagram 3. Perbandingan hasil belajar

Hasil penelitian berdasarkan data Tabel 1 diagram 1, 2, dan 3 maka dapat dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus pertama masih belum terlaksana dengan baik sehingga perlu perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus kedua. Pada siklus kedua, pada ketiga aspek yang diamati terlihat mengalami peningkatan yang signifikan. Pada pembelajaran siklus kedua, aktivitas pendidik yang ditandai dengan keterlaksanaan RPP berada pada kategori amat baik dengan prosentase keterlaksanaan 100%, aktivitas peserta didik juga menunjukkan peserta didik berkagori aktif, dan ketuntasan hasil belajar menunjukkan peserta didik tuntas secara klasikal.

Hasil penelitian ini, juga menguatkan penelitian sebelumnya diantaranya sesuai dengan penelitian Megawati (2012), Halik (2012) dan Arianta (2013) yang menyatakan bahwa model *Directed Inquiry Activity* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta menjadikan peserta didik lebih aktif.

Hasil ini memberikan bukti model DIA memiliki keunggulan yang patut diterapkan di kelas. Slavin sebagaimana dikutip oleh Widdiharto (2006:19) menyatakan bahwa Pertama, model ini melalui pembelajaran DIA yang menerapkan belajar berkelompok mampu menjadikan siswa belajar dalam kelompoknya sehingga ketuntasan indivisual dapat tercapai. Kedua, model ini memungkinkan siswa dapat mengemukakan pendapat minimal dalam kelompoknya sehingga siswa dapat belajar aspek sosial. Ketiga, pembelajaran DIA memungkinkan siswa berdiskusi dalam kelompoknya ntuk menyelesaikan masalah.

Keberhasilan penelitian disebabkan oleh beberapa hal, yaitu, 1) adanya pengamat yang mampu mengamati secara jeli atas perubahan dan gejala yang terjadi di kelas sehingga hasilnya dapat didiskusikan dengan peneliti untuk dicarikan solusi secara bersama-sama, 2) kolaborasi yang baik antara pneleiti dengan pengamat untuk saling memebreikan saran dan masukan untuk perbaikan pembelaran, 3) adanya perangkat atau isntrumen penelitian yang mudah digunakan oleh pengamat.

Meskipun demikian, beberapa kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu, 1) keterbatasan media pembelajaran yang digunakan, 2)

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang masih terbatas, 3) tingginya homogenitas peserta didik utamanya faktor gender.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Directed Inquiry Activity* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan model *Directed Inquiry Activity* pada materi teks hikayat SMK Negeri 1 Pungging kelas X MM 2 semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 berjalan dengan lebih efektif yang ditandai dengan meningkatnya antusias siswa. Selain itu, model *Directed Inquiry Activity* juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya skor rata-rata keterlaksanaan pembelajaran.

SARAN

Berdasarkan temuan selama penelitian, dapat disarankan bahwa model *Directed Inquiry Activity* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran pelajaran Bahasa Indonesia. Agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan baik dengan hasil yang optimal, maka kegiatan penelitian perlu dipersiapkan dengan matang terkait dengan kesiapan peneliti, observer/kolaborator, dan instrument penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan, Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Surabaya : Prestasi Pustaka.
- Arianta, I Made Wijana. 2013. *Penerapan model Directed Inquiry Activity untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia dan motivasi peserta didik kelas VII D2 SMP Negeri 2 Sawan Tahun ajaran 2012/2013*. Skripsi. Singaraja. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FIS UNDIKSA.
- Depdiknas. 2006. *KTSP Bahasa Indonesia SMK*. Jakarta: Pusat kurikulum Balitbang.
- Fitri, utami. 2012. *Pengaruh model pembelajaran kooperatif Dalam pembelajaran IPA materi gaya terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Penembahan Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012*. Skripsi. Yogyakarta. FIP. UNY
- Hamaik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ismail, Arif. 2008. *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lestari. 2006. *Keefektifan Pembelajaran dengan Penggunaan Alat Peraga dan Lembar Kerja Peserta didik (LKS) terhadap Hasil Belajar Matematika dalam Pokok Bahasan Bangun Segiempat pada Peserta didik Kelas VII Semester 2 Di SMP Muhammadiyah Margasari Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2005/2006*, Skripsi, Unnes : Tidak diterbitkan.
- Megawati, Yolanda Diah Nur. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif alam Meningkatkan Keaktifan Peserta didik Dan Hasil Belajar Akuntansi Peserta didik Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran*

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM**

- 2011/2012. Skripsi. Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan (Cetakan Ke 5)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Widdiharto, Rachmadi. 2006. *Model-model Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta: PPPG Matematika.